

## **PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH**

**Debby Arisandi**

Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Correspondence author: Debby Arisandi, debbyarisandi@gmail.com, Bengkulu, Indonesia

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of the amount of profit-sharing financing and murabahah financing on the performance of Return on Assets (ROA) at Islamic Commercial Banks during the 2015-2020 period. This study uses an Error Correction Model (ECM) analysis with Eviews 8 software. The samples used in this study are 13 Islamic Commercial Banks that have been registered with the Indonesian Financial Services Authority (OJK). The sampling technique uses a purposive sampling method with the criteria of Islamic commercial banks that have published financial statements. The data used in this study is secondary data with documentary data collection techniques and a literature study. The results indicate that the R square value of 0.0362370 indicates that 36% of changes in the ROA variable can be explained by independent variables and 64% are explained by other factors outside the model.

**Keywords:** financing, profit-sharing, murabahah, return in assets, islamic bank

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah hasil pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah selama periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan analisis *Error Correction Model* (ECM) dengan perangkat lunak Eviews 8. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 13 Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria bank umum syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumenter dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai R square sebesar 0.0362370 menunjukkan bahwa 36% perubahan pada variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas dan 64% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

**Kata Kunci :** pembiayaan, bagi hasil, murabahah, return on asset, bank syariah

### **A. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Hal ini tentunya memiliki potensi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan

ekonomi islam disetiap kegiatannya salah satunya yaitu perbankan syariah. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia lebih lambat di bandingkan dengan pertumbuhan perbankan syariah di Negara lain. Akan tetapi bank Indonesia tetap optimis bahwa pertumbuhan

bank syariah akan meningkat mengingat prospek pangsa pasarnya dalam negeri yang besar (Azmi, 2016). Saat ini masyarakat sudah mulai mengetahui perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah. Hal ini merupakan keuntungan untuk mendorong semakin berkembangnya bank syariah di Indonesia (Aziza, 2017).

Perbankan Syariah didirikan dan dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist. Kegiatan dan usaha bank syariah dijalankan dengan prinsip-prinsip muamalah islam (Wilardjo, 2005). Dalam ekonomi islam bermuamalah diperbolehkan selama mengandung unsur *riba*, *gharar*, *maytsir* dan tidak menimbulkan ketidakadilan bagi salah satu pihak. Prinsip yang digunakan dalam bank syariah adalah menjalankan segala bentuk kegiatan keuangan untuk memperoleh keuntungan yang optimal akan tetapi tetap memperhatikan prinsip-prinsip islam (Wahyuni, 2016).

Pada awal perkembangannya perbankan syariah menawarkan berbagai jenis produk yang tidak mengandung bunga yaitu berupa pembiayaan bagi hasil atau yang lebih dikenal dengan *Profit and Loss Sharing* dan pembiayaan murabahah (Fadhila, 2015). Sistem bagi hasil yang diterapkan pada perbankan syariah mempertahankan kinerja bank dan tidak terganggu dengan tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga beban operasional rendah (Sabir, Ali, & Habbe, 2012). Salah satu keunggulan yang dimiliki bank syariah terletak pada system bagi hasilnya. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil diimplementasikan kedalam dua bentuk yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* (Sabir, Ali, & Habbe, 2012). Namun pada prakteknya pembiayaan di bank syariah tidak didominasi oleh pembiayaan bagi hasil *mudharabah* akan tetapi di dominasi oleh pembiayaan *murabahah* (Afrida, 2016).

Dalam pembiayaan dengan prinsip bagi hasil keuntungan yang di peroleh di tentukan oleh nisbah yang telah disepakati antara dua

belah pihak di perjanjian awal (Kholmi, 2010). Perbaikan kinerja keuangan bank syariah perlu dilakukan yaitu dengan meningkatkan jumlah jumlah pembiayaan yang di salurkan harus ditingkatkan terutama pada pembiayaan produktif (Azmi, 2016).

Tabel 1. Pembiayaan Bank Umum Syariah

Pembiayaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Bagi Hasil	49,090.58	75,062.84	59,911.52	64,971.68	72,982.14	88,504.59
Murabahah	90,520.60	122,287.22	109,158.95	113,725.73	117,647.56	122,476.84
Total	139,611.19	197,374.07	169,070.47	178,697.41	190,629.70	210,981.44

Berdasarkan tabel 1 kita ketahui bahwa bank Indonesia menyebutkan pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang paling banyak di bandingkan dengan pembiayaan bagi hasil (OJK, 2020). Pembiayaan murabahah masih mendominasi akad pembiayaan dibandingkan dengan akad yang lain yang ditawarkan oleh bank syariah (Aziza, 2017).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah, salah satunya adalah besarnya jumlah pembiayaan diduga mempengaruhi kinerja bank umum syariah (Wahyuni, 2016). Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007). *Return on Assets (ROA)* adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan, rasio ini merupakan rasio untuk mengukur dan menilai seberapa besar persentase tingkat pengembalian dari aktiva yang dimiliki (Azmi, 2016). Rasio ini digunakan untuk mengetahui, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap asset yang digunakan

untuk menggambarkan tingkat kemampuan pemngembalian atas investasi dari seluruh pengelolaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Purnamasari & Musdholifah, 2018).

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Jenis penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2015). Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK. Terdapat 13 bank umum syariah yang ada di Indonesia PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah propusive sampling pengambilan sampel yang ditentukan oleh penulis dikarenakan penulis membutuhkan kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian ini adalah (1) Bank umum syariah

yang terdaftar di OJK; (2) Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara runtut dan lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah :

### 1. Penelitian Pustaka

Penelitian memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, internet dan lainnya.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data sekunder Laporan Statistik Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2015-2020 yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (<https://www.ojk.go.id>)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model* dengan perangkat lunak Eviews 8. Analisis ini digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh jangka panjang dan pengaruh jangka pendek jumlah hasil pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang dilihat melalui indikator ROA (Widiarsih & Romanda, 2020).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan uji pengaruh jangka panjang dan pengaruh jangka pendek jumlah pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan *murabahah* terhadap kinerja ROA Bank Umum Syariah. Maka perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut :

## 1. Uji Akar –Akar Unit (Unit Root Test)

Tabel 2. Hasil Uji Akar-Akar di Level

Null Hypothesis: LNBAGIHASIL has a unit root

Exogenous: Constant

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.809888	0.3728
Test critical values: 1% level	-3.531592	
5% level	-2.905519	
10% level	-2.590262	

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0.

Null Hypothesis: LNMURABAHAH has a unit root

Exogenous: Constant

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.078310	0.2539
Test critical values: 1% level	-3.531592	
5% level	-2.905519	
10% level	-2.590262	

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0.

Null Hypothesis: ROA has a unit root

Exogenous: Constant

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.637301	0.4582
Test critical values: 1% level	-3.531592	
5% level	-2.905519	
10% level	-2.590262	

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0

Pada tabel 2 diperoleh hasil uji variabel penelitian pada tingkat level namun hasil uji menunjukkan bahwa variabel tidak stasioner karena nilai prob melebihi 0.005. Oleh karena itu agar semua variabel stasioner di angka yang sama maka perlu di lakukan uji stasioner pada tingkat 1<sup>st</sup> Difference.

## 2. Uji Akar-Akar Unit (Augmen Dickey-Fuller Test di 1st Difference)

Tabel 3. Hasil Uji Akar-Akar di 1<sup>st</sup> Difference

Null Hypothesis: D(LNBAGIHASIL) has a unit root

Exogenous: Constant

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.594000	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.533204	
5% level	-2.906210	
10% level	-2.590628	

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0

Null Hypothesis: D(LNMURABAHAH) has a unit root

Exogenous: Constant

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.929769	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.533204	
5% level	-2.906210	
10% level	-2.590628	

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0

Null Hypothesis: D(ROA) has a unit root

Exogenous: Constant

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.14570	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.533204	
5% level	-2.906210	
10% level	-2.590628	

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0

Pada tabel 3 Adalah hasil uji akar-akar unit dengan uji Augment Dickey-Fuller (ADF) test di tingkat 1<sup>st</sup> difference semua variabel sudah stasioner pada tingkat 1<sup>st</sup> difference dengan nilai prob 0.000. Variabel dikatakan stasioner apabila nilainya kurang dari 0.005.

### 3. Uji Kointegrasi

Tabel 4. Hasil Uji Kointegrasi

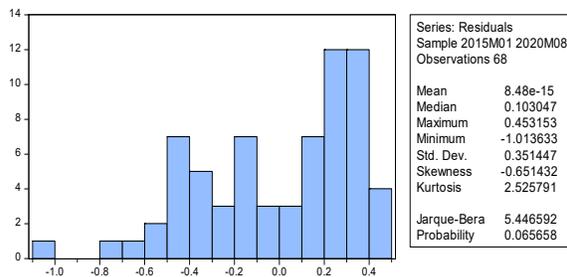
Null Hypothesis: D(RES) has a unit root  
 Exogenous: Constant

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.05994	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.538362	
5% level	-2.908420	
10% level	-2.591799	

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui nilai Jarquere-Bera sebesar 5.446592 dengan profitability 0.06 > 0,05 artinya data penelitian terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	4.187566	Prob. F(4,63)	0.0045
Obs*R-squared	14.28231	Chi-Square(4)	0.0064
Scaled explained SS	9.955713	Chi-Square(4)	0.0412

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0

Berdasarkan tabel 2.2 diketahui nilai Prob F hitung sebesar 0.0045 > 0.005. dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Auto korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Auto korelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	69.63608	Prob. F(2,63)	0.0000
Obs*R-squared	46.82061	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0

Berdasarkan tabel 6 uji auto korelasi dengan menggunakan uji LM (Large Multiplier) diketahui Prob F hitung sebesar 0.0000 < 0.005. dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### d. Uji Multikorenititas

Tabel 7. Hasil Uji Multikorenititas

	LNBAGI HASIL	LN MURABAH AH	RES	ROA
LNBAGI HASIL	1	0.9237661769939646	-0.01365752875564845	0.5383981480537926
LN MURABAH AH	0.9237661769939646	1	0.05143231393514417	0.3949375333642116
RES	-0.01365752875564845	0.05143231393514417	1	0.2378294835751544
ROA	0.5383981480537926	0.3949375333642116	0.2378294835751544	1

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikorenititas antar variabel bebas.

### Pembahasan

Setelah dilakukan beberapa uji di hasil penelitian diketahui bahwa semua data telah terdistribusi dengan benar maka diperoleh uji pengaruh jangka panjang dan jangka pendek jumlah pembiayaan bagi hasil dan

pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (ROA).

## 1. Pengaruh Jangka Panjang

Tabel 8. Hasil Uji Pengaruh Jangka Panjang

Dependent Variable: ROA

Method: Least Squares

Sample (adjusted): 2015M01 2020M08

Included observations: 68 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.098065	5.934512	0.353536	0.7248
LNBAGIHASIL	2.882984	0.635524	4.536385	0.0000
LNMURABAHAH	-2.853651	1.028342	-2.775002	0.0072
R-squared	0.362370	Mean dependent var	1.063529	
Adjusted R-squared	0.342751	S.D. dependent var	0.440125	
S.E. of regression	0.356813	Akaike info criterion	0.819905	
Sum squared resid	8.275509	Schwarz criterion	0.917825	
Log likelihood	-24.87677	Hannan-Quinn criter.	0.858704	
F-statistic	18.47003	Durbin-Watson stat	0.369277	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0

Berdasarkan tabel 8 maka pengaruh jangka panjang

$$ROA = 2.098065 + 2.882984 LNB\text{Bagi}hasil - 2.852651 LNM\text{urabahah}$$

$$t = (0.353536) (4.536385) (-2.775002)$$

$$F\text{-statistik} : 18.47003$$

$$R\text{-squared} = 0.362370$$

Hasil uji pengaruh jangka panjang variabel pengaruh jumlah pembiayaan bagi hasil dengan nilai koefisien sebesar 2.882984 artinya setiap kenaikan perubahan jumlah pembiayaan sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan presentase pembiayaan sebesar 2.8829%.

Perubahan presentase pengaruh jumlah pembiayaan bagi hasil memiliki thitung sebesar 4.536385 dengan tingkat signifikannya sebesar 0.000. sedangkan nilai ttable yang diperoleh sebesar 1.66757. hal ini menunjukkan thitung (4.536385) lebih besar dari ttable (1.66757) dan nilai signifikannya

lebih besar dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), maka H1 diterima.

Hasil uji pengaruh jangka panjang variabel pembiayaan murabahah memiliki koefisien -2.853651, artinya setiap kenaikan variabel pengaruh pembiayaan murabahah sebesar 1%, maka akan menyebabkan penurunan perubahan persentase pengaruh jumlah pembiayaan murabahah sebesar -2.853%. hal ini menunjukkan thitung (-2.775002) lebih besar dari ttable (1.66757) maka nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 ( $0.0072 < 0$ ), maka H2 diterima dan H1 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh jumlah pembiayaan murabahah dengan variabel kinerja bank umum syariah (ROA).

Hasil uji F-statistik menunjukkan hasil signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  dan didapatkan nilai Fhitung sebesar 18.47003. karena Fhitung > Ftabel ( $18.47003 > 3.21446$ ), maka H1 ditolak dan H2 diterima berarti jangka panjang variabel pembiayaan murabahah yang terdapat dalam model berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja bank umum syariah.

Untuk mengetahui seberapa besar perubahan dalam jangka panjang maka dilakukan uji determinasi. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.362370 menunjukkan bahwa 36 % perubahan pada variabel ROA mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya dalam persamaan jangka panjang dan sisanya sebesar 64% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

## 2. Pengaruh Jangka Pendek

Tabel 9. Hasil Uji Pengaruh Jangka Pendek

Dependent Variable: D(ROA)

Method: Least Squares

Sample (adjusted): 2015M04 2020M08

Included observations: 65 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.011355	0.022091	0.514000	0.6091

D(LNBAGIHASIL)	-1.439424	0.792492	-1.816326	0.0742
D(LNMURABAAH)	2.325538	1.188676	1.956410	0.0550
RES(-1)	-0.207520	0.124987	-1.660331	0.1020
<hr/>				
R-squared	0.109080	Mean dependent var	0.010308	
Adjusted R-squared	0.065265	S.D. dependent var	0.182397	
S.E. of regression	0.176345	Akaikeinfo criterion	-0.573191	
Sum squared resid	1.896941	Schwarz criterion	-0.439382	
Log likelihood	22.62870	Hannan-Quinn criter.	-0.520395	
F-statistic	2.489525	Durbin-Watson stat	1.907060	
Prob(F-statistic)	0.068706			

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0

Berdasarkan tabel diatas seluruh variabel sudah ditrasformasikan dalam bentuk log, lalu dideferensiasikan dalam model Error Correction Model (ECM) untuk mengetahui hubungan dalam jangka pendek yang diperoleh adalah :

$$\Delta \text{LNROA} = 0.011351439424(D)\text{LNBAGIHASIL} + 2.325538(D)\text{LNMURABAAH} - 0.207520 * \text{RES}$$

$$t : (0.514000) (-1.816326) (1.956410) (-1.660331)$$

$$F\text{statistik} : 2.489525$$

$$R\text{-square} : 0.109080$$

Pengaruh jumlah pembiayaan bagi hasil memiliki hubungan yang positif dengan ROA. Namun dari hasil estimasi model koreksi kesalahan dalam jangka pendek diperoleh koefisien regresi perubahan presentase pengaruh jumlah pembiayaan memiliki tanda negative yang tidak menunjukkan bahwa terjadi hubungan negative antar variabel perubahan presentase pengaruh jumlah pembiayaan.

Dari hasil uji diperoleh nilai koefisien regresi perubahan dari perubahan persentase pengaruh jumlah pembiayaan bagi hasil sebesar -1.439424 yang menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan pengaruh jumlah pembiayaan bagi hasil sebesar 1% maka akan terjadi perubahan penurunan jumlah pembiayaan bagi hasil sebesar 1.439%. namun demikian pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan oleh t-statistik sebesar -1.816326 yang lebih kecil dari nilai t-tabel yang sebesar 1.66757 pada tingkat keyakinan 95% sekalipun.

Nilai t-statistik untuk variabel perubahan jumlah pembiayaan murabahah adalah sebesar 2.325538. sedangkan nilai t-tabel 1.66757. hal ini menunjukkan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2.325538 > 1.66757$ ) dan nilai signifikansinya lebih besar dari ( $0.0550 > 0.05$ ) maka H1 diterima dan H2 ditolak.

Hasil uji F-statistik menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.068706 lebih besar dari 0.05 dan didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 2.489525. jadi  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $2.489525 > 1.66757$ ), maka H1 ditolak dan H2 diterima berarti dalam jangka pendek variabel perubahan presentase jumlah pembiayaan murabahah yang terdapat dalam model berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah di lakukan uji pengaruh jangka panjang dan jangka pendek selanjutnya di lakukan uji regresi linear berganda.

Tabel 10. Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA  
 Method: Least Squares  
 Sample (adjusted): 2015M01 2020M08  
 Included observations: 67 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.537577	5.967820	0.425210	0.6721
LNBAGIHASIL	2.981787	0.646950	4.608993	0.0000
LNMURABAAH	-2.986538	1.041764	-2.866810	0.0056
R-squared	0.369583	Mean dependent var	1.064328	
Adjusted R-squared	0.349883	S.D. dependent var	0.443397	
S.E. of regression	0.357510	Akaike info criterion	0.824437	
Sum squared resid	8.180065	Schwarz criterion	0.923154	
Log likelihood	-24.61863	Hannan-Quinn criter.	0.863500	
F-statistic	18.76006	Durbin-Watson stat	0.266793	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Analisis EViews 8.0

Berdasarkan hasil uji data regresi berganda nilai R-square sebesar 0.369583 yang artinya variabel predictor sangat berpengaruh terhadap nilai ln bagi hasil 2.981787.

### 4. Uji Parsial ( Uji T)

Dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pengaruh jumlah pembiayaan bagi hasil terhadap ROA, dari hasil uji regresi diatas dapat diketahui bagi hasil dengan signifikansi 0.000, nilai signifikan  $< 0.05$  berarti bagi hasil memiliki pengaruh terhadap ROA dengan arah positif
- b. Pengaruh volume pembiayaan murabahah terhadap ROA, dari hasil uji regresi diatas dapat diketahui murabahah dengan signifikansi 0.000, nilai signifikansi  $< 0.05$  berarti murabahah memiliki pengaruh terhadap ROA.

#### 5. Uji F ( Uji Simultan)

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa profitabilitas F memiliki nilai yang signifikan sebesar 0.000000. artinya nilai profitabilitas lebih kecil dari 0.05.

#### Hipotesis 1: Pembiayaan Bagi Hasil diduga berpengaruh positif terhadap ROA ( Return On Asset)

Hasil uji pengaruh jangka panjang variabel pengaruh jumlah pembiayaan bagi hasil dengan nilai koefisien sebesar 2.882984 artinya setiap kenaikan perubahan jumlah pembiayaan sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan presentase pembiayaan sebesar 2.8829%.

Perubahan presentase pengaruh jumlah pembiayaan bagi hasil memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4.536385 dengan tingkat signifikannya sebesar 0.000. sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 1.66757. hal ini menunjukkan  $t_{hitung}$  (4.536385) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1.66757) dan nilai signifikannya lebih besar dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), maka H1 diterima.

Nilai  $t$ -statistik untuk variabel perubahan presentase jumlah pembiayaan bagi hasil adalah sebesar  $(-1.816326) < t_{tabel}$  (1.66757) dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 ( $0.0742 > 0.05$ ). maka H1 diterima dan H2 ditolak.

#### Hipotesis II : Pembiayaan Murabahah diduga berpengaruh positif terhadap ROA ( Return On Asset)

Hasil uji pengaruh jangka panjang variabel pembiayaan murabahah memiliki koefisien -2.853651, artinya setiap kenaikan variabel pengaruh pembiayaan murabahah sebesar 1%, maka akan menyebabkan penurunan perubahan persentase pengaruh jumlah pembiayaan murabahah sebesar -2.853%. hal ini menunjukkan  $t_{hitung}$  (-2.775002) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1.66757) maka nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ( $0.0072 < 0$ ), maka H2 diterima dan H1 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh jumlah pembiayaan murabahah dengan variabel kinerja bank umum syariah (ROA).

Hasil uji F-statistik menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.068706 lebih besar dari 0.05 dan didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 2.489525. jadi  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $2.489525 > 1.66757$ ), maka H1 ditolak dan H2 diterima berarti dalam jangka pendek variabel perubahan presentase jumlah pembiayaan murabahah yang terdapat dalam model berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh jumlah pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja ROA Bank Umum Syariah dapat di simpulkan bahwa pada uji pengaruh jangka panjang variabel volume pembiayaan bagi hasil dengan nilai koefisien sebesar 2.882984 artinya setiap kenaikan perubahan jumlah pembiayaan sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan presentase pembiayaan sebesar 2.8829%. Hasil uji pengaruh jangka panjang variabel pembiayaan murabahah memiliki koefisien -2.853651, artinya setiap kenaikan variabel

pengaruh pembiayaan murabahah sebesar 1%, maka akan menyebabkan penurunan perubahan persentase pengaruh jumlah pembiayaan murabahah sebesar -2.853%.

Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.362370 menunjukkan bahwa 36 % perubahan pada variabel ROA mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya dalam persamaan jangka panjang dan sisanya sebesar 64% dijelaskan oleh faktor lain diluar model, berarti dalam jangka pendek variabel perubahan presentase volume pembiayaan murabahah yang terdapat dalam model berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat temuan bahwa 64% kinerja keuangan Bank Umum Syariah di pengaruhi oleh faktor-faktor di luar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain berupa volume penyaluran dana kepada pihak nasabah berupa produk perbankan syariah seperti salam, istishna dan ijarah.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Y. (2016). Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 1(2), 155–166.
- Aziza, R. V. (2017). Skripsi : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah. Jakarta: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah.
- Azmi, F. (2016). Analisis Pengaruh Volume Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Dengan BOPO Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ebbank* 7(2), 93–104.
- Fadhila, N. (2015). Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Riset Akuntansi Dan Bisnis* 15(1), 52–64.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007. Jakarta: Salemba Empat.
- Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi. *Ekonomika Bisnis* 02 (02), 357-370.
- OJK. (2020). Statistik Perbankan Syariah Agustus 2020. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Purnamasari, A. E., & Musdholifah. (2018). Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Bank Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*; 9(1).
- Sabir, M., Ali, M., & Habbe, A. H. (2012). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Analisis* 1(1), 79–86.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, M. (2016). Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EBBANK*, 7(1), 1-10.
- Widiarsih, D., & Romanda, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia Tahun 2015-2019 Dengan Pendekatan Error Corection Model (ECM). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*; 10(1), 119–128.
- Wilardjo, S. B. (2005). Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syari'ah di Indonesia. *Value Added : Majalah Ekonomi & Bisnis (VAMEB)*, 2(1), 1-10